

ABSTRAK

Aulia Azzahrah (1212010020). Hubungan Pengelolaan Kearsipan Berbasis Digital Dengan Kualitas Layanan Administrasi Akademik (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Pengelolaan kearsipan berbasis digital hadir sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan sistem konvensional yang sering mengalami kendala, seperti keterlambatan pencarian dokumen dan risiko kehilangan data. Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sistem kearsipan digital telah diterapkan untuk mendukung kelancaran layanan akademik. Dalam pelaksanaannya, berbagai kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan akses, ketidakterandalan sistem, kurangnya kecepatan pelayanan, dan terbatasnya jaringan internet.

Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan pengelolaan kearsipan berbasis digital di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 2) mendeskripsikan kualitas layanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 3) menganalisis hubungan antara pengelolaan kearsipan berbasis digital dengan kualitas layanan administrasi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan skala Likert yang terdiri atas lima pilihan jawaban. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis parsial indikator), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kearsipan berbasis digital berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,49, dan kualitas layanan administrasi akademik juga berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 3,39. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ dan koefisien korelasi sebesar 0,748 yang termasuk kategori kuat, sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kedua variabel, artinya semakin tinggi pengelolaan kearsipan berbasis digital, maka semakin baik kualitas layanan administrasi akademik. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,560 menunjukkan bahwa 56% variasi dalam kualitas layanan administrasi akademik dijelaskan oleh pengelolaan kearsipan berbasis digital, sementara 44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Kearsipan, Digital, dan Administrasi Akademik